

Semester 1

Bab 1 Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi (2D)

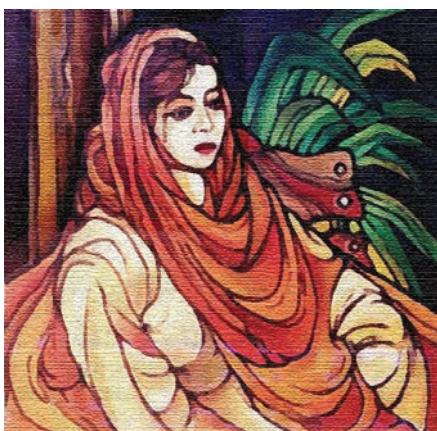


Setelah mempelajari Bab 1 ini peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni rupa, yaitu:

1. Membedakan jenis karya 2 dimensi.
2. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa 2 dimensi.
3. Mengidentifikasi unsur-unsur rupa dan prinsip penataannya dalam karya seni rupa 2 dimensi.
4. Mengidentifikasi jenis obyek dalam karya seni rupa 2D.
5. Mengidentifikasi bahan media dan teknik berkarya seni rupa 2D.
6. Membandingkan jenis karya seni rupa 2 dimensi.
7. Membandingkan unsur-unsur rupa dan prinsip penataannya dalam karya seni rupa 2 dimensi.
8. Membandingkan jenis obyek dalam karya seni rupa 2D.
9. Memilih bahan, media, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2D.
10. Membuat sketsa karya seni rupa 2D dengan melihat model mahluk hidup.
11. Membuat sketsa karya seni rupa 2D dengan melihat model benda mati (*still life*).
12. Membuat gambar atau lukisan karya seni rupa 2D dengan melihat model mahluk hidup.
13. Membuat gambar atau lukisan karya seni rupa 2D dengan melihat model benda mati.
14. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam proses berkarya seni rupa 2D.
15. Menyajikan gambar atau lukisan karya seni rupa 2D hasil buatan sendiri.
16. Mempresentasikan gambar atau lukisan karya seni rupa 2D hasil buatan sendiri dengan lisan maupun tulisan.

Karya seni rupa ada disekitar kita. Seringkali kita tidak menyadari bahwa benda-benda yang dekat dengan aktivitas kita sehari-hari adalah karya seni rupa. Karya seni rupa ini ada yang berdimensi dua dan berdimensi tiga. Tahukah kalian apa artinya dimensi dalam karya seni rupa? Karya seni rupa dua atau tiga dimensi dibedakan dari bagian karya yang diserap oleh mata. Pada bagian inilah kalian akan melihat bentuk obyek yang terdapat didalamnya. Cobalah amati benda di sekitar kalian, maka kalian akan dapat membedakan benda yang berdimensi dua atau berdimensi tiga. Tunjukkan mana benda atau karya seni rupa yang berdimensi dua. Karya seni rupa dua dimensi (2D) ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias atau fungsi ekspresi saja. Ada berbagai aspek dalam karya seni rupa dua dimensi. Berbagai unsur rupa seperti garis, bentuk, bidang, warna disusun sedemikian rupa sehingga membentuk obyek tertentu pada karya seni rupa dua dimensi tersebut. Untuk mewujudkan karya seni rupa dua dimensi ini digunakan berbagai bahan, medium, dan teknik sesuai dengan obyek dan fungsi yang diinginkan.

Ketika kalian melihat sebuah karya seni rupa dua dimensi, aspek apa saja yang kalian lihat? Coba kalian amati gambar di bawah ini untuk mengidentifikasi aspek-aspek tersebut!



1



2



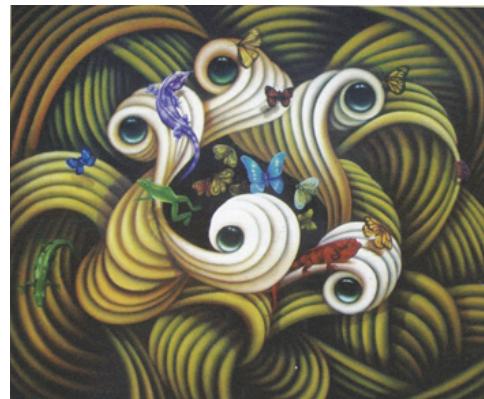
3



4



5



6

Berdasarkan pengamatan kalian, sekarang kelompokkan dan isilah tabel di bawah ini sesuai dengan jenis karya seni rupa 2 dimensi:

No Gambar	Jenis	bahan	teknik	medium
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Setelah kalian mengisi kolom tentang jenis, bahan, medium dan teknik pada karya seni rupa dua dimensi tersebut, kemudian diskusikanlah dengan teman-teman dan isilah kolom di bawah ini!

Format Diskusi Hasil Pengamatan

Nama Siswa : _____

NIS : _____

Hari/Tanggal Pengamatan : _____

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Unsur-unsur rupa yang menonjol	

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
2	Objek yang tampak	
3	Bagian objek yang paling menarik	

Agar kalian lebih mudah memahami, bacalah penjelasan singkat tentang karya seni rupa dua dimensi, meliputi bahan, medium dan teknik beserta unsur-unsur rupa dan prinsip penataannya berikut ini. Selanjutnya, kalian bisa mengamati lebih lanjut dengan melihat secara langsung karya seni rupa dua dimensi yang ada disekitar kalian, mengunjungi pameran ataupun melihat dari berbagai reproduksi karya seni rupa di media cetak maupun elektronik.

A. Seni Rupa 2 Dimensi

Istilah “Seni Rupa” seringkali kalian jumpai baik dalam bentuk tulisan maupun diperbincangkan secara lisan. Tahukah kalian apa sebenarnya Seni Rupa itu? Cobalah diskusikan dengan teman kalian di kelas pengertian dari kata “seni rupa”. Perhatikan kembali benda-benda di sekitar kalian, tunjukkan benda apa saja yang termasuk karya seni rupa?

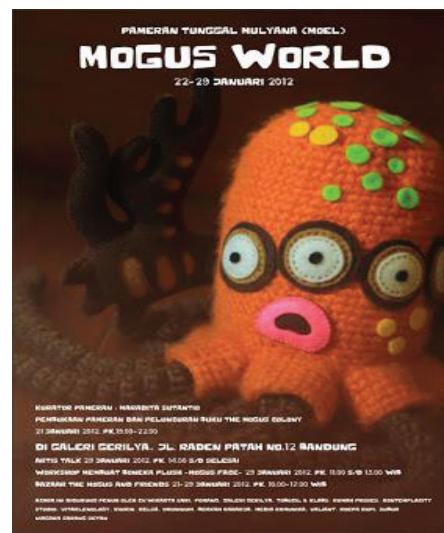
Berbagai karya seni rupa di sekeliling kita, memiliki banyak macam ragamnya. Walaupun demikian, karya seni rupa dapat digolongkan berdasarkan jenisnya dengan mengkategorikan kesamaan karakteristik karya yang satu dengan yang lainnya. Dapatkah kalian membedakan karakteristik dasar karya seni rupa yang satu dengan yang lainnya? Pada binatang misalnya, penggolongan dapat didasarkan pada jenis kelamin, ada jantan ada betina. Pada tumbuhan misalnya dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya. Ada tumbuhan yang ditanam sebagai hiasan untuk memperindah taman ada juga tumbuhan yang ditanam untuk dikonsumsi. Demikian juga dalam hal karya seni rupa, secara sederhana, kalian dapat membedakan berdasarkan bentuk (dimensi) maupun fungsinya.

Berdasarkan dimensinya, karya seni rupa dibagi dua yaitu, karya seni rupa dua dimensi yang mempunyai dua ukuran dan karya seni rupa tiga dimensi yang mempunyai tiga ukuran atau memiliki ruang. Tahukah kalian ukuran yang dimaksud dalam karya seni rupa dua dan tiga dimensi?

Berdasarkan fungsinya, karya seni rupa ada yang dibuat dengan pertimbangan utama untuk memenuhi fungsi praktis. Karya seni rupa semacam ini dikategorikan dalam jenis karya seni rupa terapan (*applied art*). Pembuatan karya seni (rupa) terapan ini umumnya melalui proses perancangan (desain). Pertimbangan aspek-aspek kerupaan dalam karya seni terapan berfungsi untuk memperindah bentuk dan tampilan sebuah benda serta meningkatkan kenyamanan penggunaanya. Tahukah kalian benda-benda apa saja yang ada di sekitar kalian yang dikategorikan sebagai karya seni rupa terapan? Sebaliknya ada karya seni rupa yang dibuat dengan tujuan untuk dinikmati keindahan dan keunikannya saja tanpa mempertimbangkan fungsi praktisnya. Karya seni rupa dengan kategori ini disebut karya seni rupa murni yang umumnya digunakan sebagai elemen estetis untuk "memperindah" ruangan atau tempat tertentu.



Sumber: Dok. Kemdikbud
karya seni rupa 2 dimensi yang
memiliki fungsi pakai digunakan
sebagai elemen estetis ruangan



Sumber: Dok. Kemdikbud
karya seni rupa 2 dimensi
yang memiliki fungsi praktis

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini, tunjukkan karya seni rupa yang mana yang dikategorikan karya seni rupa dua dimensi atau tiga dimensi, seni rupa terapan atau seni rupa murni. Jelaskan alasan kalian mengapa karya seni yang satu berbeda dengan karya seni yang lainnya.



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:

Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:





Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:



Bentuk/dimensi

- 2 dimensi
- 3 dimensi

fungsi

- Pakai/terapan
- ekspresi/hias

Keterangan:

Selain berdasarkan bentuk (dimensi) dan fungsinya, karya seni rupa juga digolongkan berdasarkan karakteristik media, teknik, bahan serta orientasi pembuatannya. Berdasarkan karakteristik ini kita mengenal berbagai jenis karya seni rupa seperti seni lukis, seni patung, seni grafis, seni kriya dan desain.

Setelah kalian mempelajari tentang jenis karya seni rupa, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Ada berapa jenis karya seni rupa?
2. Bagaimana kalian membedakan karya seni rupa berdasarkan dimensinya?
3. Bagaimana kalian membedakan karya seni rupa berdasarkan fungsinya?

B. Unsur dan Obyek Karya Seni Rupa

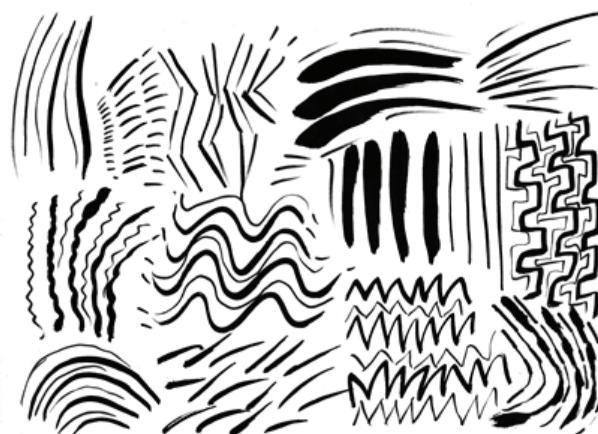
Seorang perupa (seniman, desainer, kriyawan, perajin, dsb.) mengolah unsur-unsur seni rupa fisik dan non fisik sesuai dengan keterampilan dan kepekaan yang dimilikinya dalam mewujudkan sebuah karya seni rupa. Dalam sebuah karya seni rupa, unsur fisik dapat secara langsung dilihat dan atau diraba sedangkan unsur non fisik adalah prinsip atau kaidah-kaidah umum yang digunakan untuk menempatkan unsur-unsur fisik dalam sebuah karya seni.

Unsur-unsur fisik dalam sebuah karya seni rupa pada dasarnya meliputi semua unsur visual yang terdapat pada sebuah benda. Dengan demikian pengamatan terhadap unsur-unsur visual pada karya seni rupa ini tidak berbeda dengan pengamatan terhadap benda-benda yang ada di sekeliling kalian.

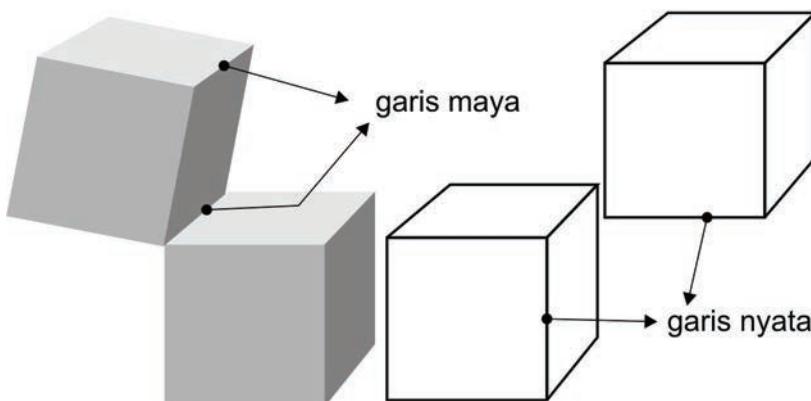
Cermati kembali paparan singkat tentang unsur-unsur rupa berikut ini:

1. GARIS (*line*)

Garis adalah unsur fisik yang mendasar dan penting dalam mewujudkan sebuah karya seni rupa. Garis memiliki dimensi memanjang dan mempunyai arah serta sifat-sifat khusus seperti: pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Macam-macam bentuk Garis



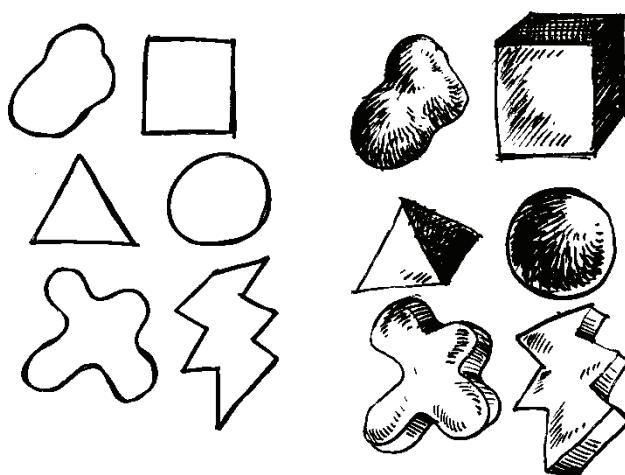
Sumber: Dok. Kemdikbud

Garis maya dan garis nyata

Garis dapat juga kalian gunakan untuk mengomunikasikan gagasan dan menekspresikan diri. Garis tebal tegak lurus misalnya, dapat memberi kesan kuat dan tegas, sedangkan garis tipis melengkung, memberi kesan lemah dan ringkih. Karakter garis yang dihasilkan oleh alat yang berbeda akan menghasilkan karakter yang berbeda pula. Coba bandingkan karakter garis yang dihasilkan oleh jejak spidol pada kertas dan jejak arang pada kertas. Bandingkan pula jejak garis yang dibuat dengan ballpoint dan pensil. Buatlah berbagai bentuk garis, kemudian cobalah untuk merasakan kesan dari garis-garis yang kalian buat tersebut.

2. Raut (Bidang dan Bentuk)

Unsur rupa lainnya adalah "raut" yang merupakan tampak, potongan atau wujud dari suatu objek. Istilah "bidang" umumnya digunakan untuk menunjuk wujud benda yang cenderung pipih atau datar sedangkan "bangun" atau "bentuk" lebih menunjukkan kepada wujud benda yang memiliki volume (*mass*). Perhatikan gambar di samping dan di bawah ini. Tunjukkanlah mana unsur "bidang" dan mana unsur "bentuk" atau "bangun". Bagaimana kalian membedakan wujud "bangun" dan "bangun" atau "bentuk" dalam sebuah karya seni rupa 2 dimensi?



Sumber: Dok. Kemdikbud
Bidang dan Bentuk atau Bangun

3. Ruang

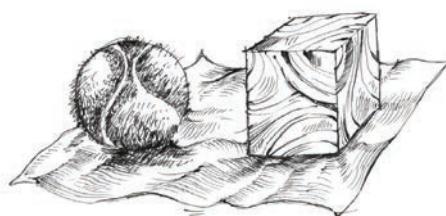
Unsur ruang dalam sebuah karya seni rupa 2 dimensi menunjukkan kesan dimensi dari obyek yang terdapat pada karya seni rupa tersebut. Pada karya dua dimensi kesan ruang dapat dihadirkan dalam karya dengan pengolahan unsur-unsur kerupaan lainnya seperti perbedaan intensitas warna, terang-gelap, atau menggunakan teknik menggambar perspektif untuk menciptakan ruang semu (khayal).



Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya seni rupa dua dimensi dengan visualisasi yang menunjukkan kesan ruang

4. Tekstur

Tekstur atau barik adalah unsur rupa yang menunjukkan kualitas taktis dari suatu permukaan atau penggambaran struktur permukaan suatu objek pada karya seni rupa. Berdasarkan wujudnya, tekstur dapat dibedakan atas tekstur asli dan tekstur buatan. Tekstur asli adalah perbedaan ketinggian permukaan objek yang nyata dan dapat diraba, sedangkan tekstur buatan adalah kesan permukaan objek yang timbul pada suatu bidang karena pengolahan unsur garis, warna, ruang, dan terang-gelap.

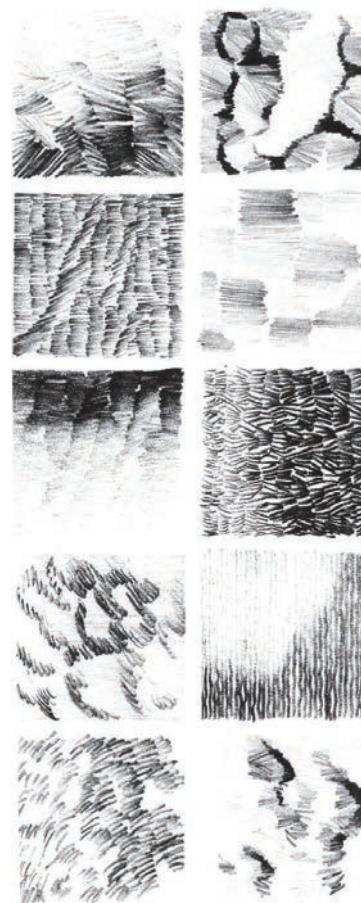


Penggunaan tekstur dalam karya SR dua dimensi

5. Warna

Warna adalah unsur rupa yang paling menarik perhatian. Menurut teori warna Brewster, semua warna yang ada berasal dari tiga warna pokok (primer) yaitu merah, kuning dan biru. Dalam berkarya seni rupa terdapat beberapa teknik penggunaan warna, yaitu secara harmonis, *heraldis*, murni, monokromatik dan polikromatik. Cobalah kalian mencari informasi tentang teknik-teknik penggunaan warna tersebut.

Perhatikan gambar-gambar karya seni rupa di samping ini, gambar manakah yang menunjukkan penggunaan warna secara harmonis, *heraldis*, murni, monokromatik dan polikromatik. Cara penggunaan warna yang bagaimana yang paling kalian suka? Jelaskan alasan kalian!



Contoh penggambaran tekstur



Sumber: Dok. Kemdikbud
Penggunaan warna secara monokromatik pada karya seni rupa 2 dimensi



Sumber: Dok. Kemdikbud
Penggunaan warna secara polikromatik pada karya seni rupa 2 dimensi



Sumber: Dok. Kemdikbud
Penggunaan warna secara heraldis (simbolik) pada karya seni rupa 2 dimensi

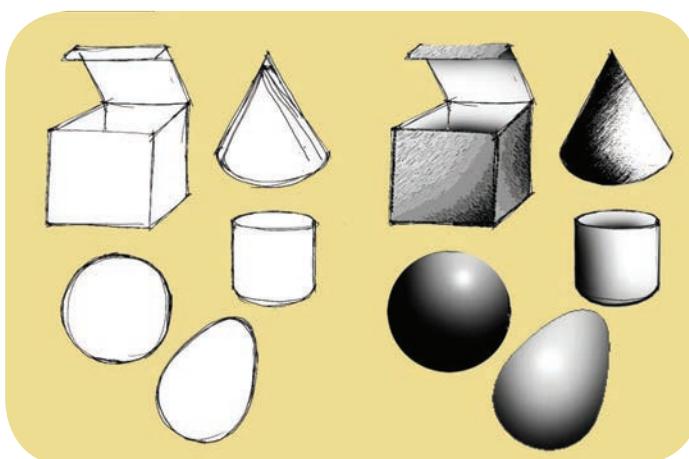


Sumber: Dok. Kemdikbud
Penggunaan warna secara murni (tidak terikat pada apa2) pada karya seni rupa 2 dimensi

6. Gelap-Terang

Unsur gelap terang pada karya seni rupa timbul karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda. Perbedaan ini menyebabkan munculnya tingkat nada warna (*value*) yang berbeda. Bagian yang terkena cahaya akan lebih terang dan bagian yang kurang atau terkena cahaya akan tampak lebih gelap

Perhatikan obyek gambar karya seni rupa 2 dimensi di atas ini yang menggunakan unsur gelap-terang dan yang tidak menggunakan unsur gelap terang. Kesan apa yang kalian lihat dan rasakan pada masing-masing obyek gambar tersebut.



Penataan unsur-unsur visual pada sebuah karya seni rupa menggunakan prinsip-prinsip dasar berupa kaidah atau aturan baku yang diyakini oleh seniman dan perupa pada umumnya dapat membentuk sebuah karya seni yang baik dan indah. Kaidah atau aturan baku ini disebut komposisi, berasal dari bahasa latin *compositio* yang artinya menyusun atau menggabungkan menjadi satu. Komposisi dapat mencakup beberapa prinsip penataan seperti: kesatuan (*unity*); keseimbangan (*balance*) dan irama (*rhythm*), penekanan, proporsi dan keselarasan. Prinsip-prinsip dasar ini merupakan unsur non fisik dari karya seni rupa.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya dengan Keseimbangan
A-simetris



Sumber: Dok. Kemdikbud
Keseimbangan simetris

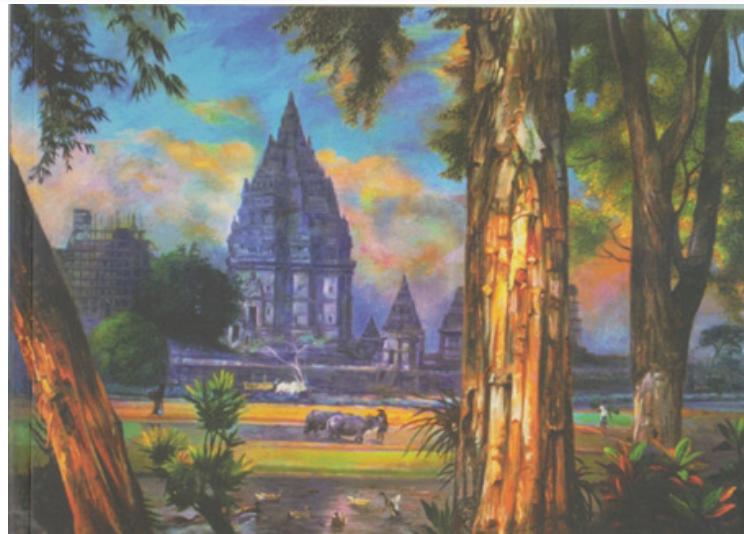


Sumber: Dok. Kemdikbud
Contoh penataan unsur rupa yang
berirama pengulangan dan variasi

Penataan unsur-unsur rupa ini dilakukan menggunakan berbagai teknik dan bahan pada berbagai medium membentuk obyek-obyek yang unik pada karya seni rupa 2 dimensi. Bagaimana cara menyusun unsur-unsur tersebut? Coba perhatikan karya seni rupa dua dimensi yang ada disekitar kalian. Amati bagaimana unsur-unsur rupa tersusun dalam karya seni rupa 2 dimensi tersebut.

Setelah mempelajari unsur-unsur dan obyek pada karya seni rupa, identifikasikanlah unsur-unsur visual pada berbagai obyek dalam karya-karya seni rupa 2 dimensi berikut ini

1



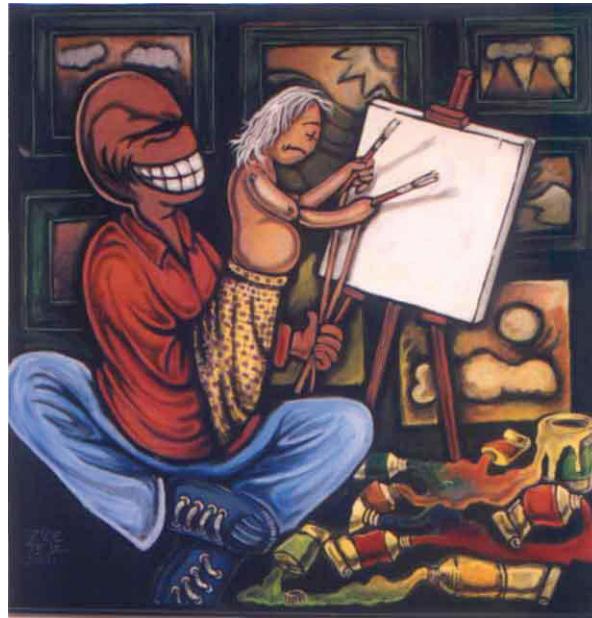
Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya seni rupa dua dimensi

2



Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya seni rupa dua dimensi

3



Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya seni rupa dua dimensi

4



Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya seni rupa dua dimensi

5



Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya seni rupa dua dimensi

6



Sumber: Dok. Kemdikbud
Karya seni rupa dua dimensi

C. Medium, Bahan, dan Teknik

Sebelum melakukan kegiatan berkarya seni rupa 2 dimensi, sangat penting bagi kalian untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman berbagai alat, bahan, dan teknik yang biasa digunakan dalam praktek berkarya seni. Usaha untuk mengenal karakter bahan, alat, dan teknik ini dengan baik hanya dapat kalian lakukan dengan kegiatan praktek secara langsung. Cobalah melakukan kegiatan apresiasi karya seni rupa dengan pendekatan aplikatif. Dengan demikian, selain wawasan apresiasi kalian semakin kaya, keterampilan kalian dalam berkarya seni rupa juga akan menjadi lebih baik

1. Medium dan Bahan Karya Seni Rupa

Bahan berkarya seni rupa adalah material habis pakai yang digunakan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut. Sesuai dengan keragaman jenis karya seni rupa, bahan untuk berkarya seni rupa ini juga banyak macam dan ragamnya, ada yang berfungsi sebagai bahan utama (*medium*) dan ada pula sebagai bahan penunjang. Sebagai contoh, pada umumnya perupa membuat karya lukisan menggunakan kanvas dan cat sebagai bahan utamanya serta kayu dan paku sebagai bahan penunjang. Kayu digunakan sebagai bahan bingkai (*spanram*) untuk menempatkan kanvas dan paku untuk mengaitkan kanvas pada permukaan kayu bingkai tersebut.

Bahan untuk berkarya seni rupa dapat dikategorikan menjadi bahan alami dan bahan sintetis berdasarkan sumber bahan dan proses pengolahannya. Bahan baku alami adalah material yang bahan dasarnya berasal dari alam. Bahan-bahan ini dapat digunakan secara langsung tanpa proses pengolahan secara kimiawi di pabrik atau industri terlebih dahulu. Adapun bahan baku olahan adalah bahan-bahan alam yang telah diolah melalui proses pabriksasi atau industri tertentu menjadi bahan baru yang memiliki sifat dan karakter khusus. Berdasarkan sifat materialnya, bahan berkarya seni rupa ini dapat juga dikategorikan ke dalam bahan keras dan bahan lunak, bahan cair dan bahan padat dan sebagainya.





Bahan keras dan bahan lunak bahan cair dan bahan padat

2. Alat Berkarya Seni Rupa

Alat untuk berkarya seni rupa sangat banyak jenis dan ragamnya. Beberapa karya seni rupa bahkan memiliki peralatan khusus yang tidak dipergunakan pada jenis karya lainnya. Tetapi ada juga alat atau bahan yang dipergunakan hampir disemua proses berkarya seni rupa. Alat-alat tulis (gambar) misalnya, adalah peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan hampir seluruh jenis karya seni rupa, terutama saat membuat rancangan karya seni tersebut.

Dalam berkarya seni rupa dua dimensi setidaknya dikenal beberapa kategori alat utama untuk berkarya yaitu alat untuk membentuk, menggambar dan mewarnai serta alat mencetak (menduplikasi). Seperti juga bahan, selain kategori alat utama tersebut, kita juga mengenal alat-alat bantu lainnya yaitu alat-alat yang peruntukannya tidak secara khusus untuk kegiatan berkarya seni rupa tetapi sangat diperlukan dalam kegiatan berkarya seni rupa seperti: alat pemotong (pisau dan gunting), alat pengering, alat pengukur dan sebagainya. Alat-alat ini bersifat penunjang untuk memudahkan atau melancarkan proses pembuatan karya.

Karena kemajuan teknologi, saat ini semua fungsi alat yang dipergunakan dalam berkarya seni rupa relatif dapat dilakukan oleh komputer. Walaupun demikian perlu disadari betul bahwa komputer hanyalah alat bantu. Karya seni bagaimanapun juga membutuhkan kepekaan rasa yang sulit dihasilkan oleh program komputer. Kepekaan rasa adalah kompetensi unik dan khas yang hanya dimiliki manusia, berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.



Ala-alat berkarya seni lukis

3. Teknik Berkarya Seni Rupa

Dalam membuat karya seni rupa murni atau terapan dibutuhkan keterampilan teknis menggunakan alat dan mengolah bahan untuk mewujudkan objek pada bidang garap. Sebagai contoh, untuk mewujudkan sebuah objek dalam karya lukisan, seorang perupa atau seniman lukis dituntut menguasai keterampilan teknis menggunakan alat (kuas) dan mengolah bahan (cat) pada kanvas (*medium*). Seorang pemotong dituntut menguasai keterampilan teknis menggunakan alat memahat dan mengolah bahan kayu untuk mewujudkan karya seni patung.

Karya seni rupa ada juga yang dinamai berdasarkan teknik utama yang digunakan dalam pembuatannya. Seni kriya Batik misalnya, menunjukkan jenis karya seni rupa yang dibuat dengan teknik membatik, begitu pula Seni kriya anyam, untuk menamai jenis karya seni rupa yang dibuat dengan teknik menganyam.

Beragam jenis dan karakteristik bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa memerlukan beragam alat dan teknik untuk mengolahnya. Suatu teknik berkarya seni rupa mungkin saja secara khusus digunakan sebagai teknik utama dalam mewujudkan satu jenis karya seni rupa tetapi mungkin juga digunakan untuk mewujudkan jenis karya seni rupa lainnya.



Carilah bahan-bahan alam di daerah kalian yang dapat dipergunakan untuk berkarya seni rupa dua dimensi.

Sebutkan berbagai alat yang dapat digunakan dalam berkarya seni rupa dua dimensi beserta fungsinya.

Identifikasi masalah beragam teknik yang digunakan untuk mewujudkan beragam jenis karya seni rupa dua dimensi.

D. Proses Berkarya Seni Rupa

Karya seni rupa dua dimensi tidak tercipta dengan sendirinya. Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dilakukan melalui sebuah proses secara bertahap. Tahapan dalam berkarya ini berbeda antara satu jenis karya dengan jenis karya lainnya mengikuti karakteristik bahan, teknik, alat dan medium yang digunakan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut.

Tahapan dalam berkarya seni rupa dua dimensi ini dimulai dari adanya motivasi untuk berkarya. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri perupanya. Benda-benda kecil atau hal-hal sederhana dalam kehidupan kita sehari-hari dapat menjadi ide untuk berkarya seni rupa dua dimensi. Cobalah perhatikan benda-benda dan peristiwa sehari-hari di sekitar kalian kemudian kembangkan hasil pengamatan kalian menjadi gagasan berkarya seni rupa. Pilihlah bahan, media, alat dan teknik yang kalian kuasai atau ingin kalian coba dan mulailah berkreasi menciptakan karya seni rupa.

Perhatikan karya seni rupa dua dimensi jenis gambar karikatur berikut ini ceritakan kembali langkah-langkah dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi yang ditunjukan oleh gambar karikatur tersebut.

E. Berlatih Berkarya Seni Rupa 2 Dimensi

1. Kalian telah mengamati dan belajar tentang medium, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa.
2. Perhatikan contoh karya seni rupa dua dimensi di bawah ini!



Sumber: Dok. Kemdikbud

Karya seni rupa dua dimensi dengan obyek benda mati (*still life*)



Sumber: Dok. Kemdikbud

Karya seni rupa dua dimensi dengan obyek mahluk hidup

Amati karya seni rupa dua dimensi di atas, perhatikan obyek pada masing-masing karya tersebut. Kalian tentu dapat membedakan mana obyek mahluk hidup dan mana objek benda mati. Kalian juga dapat mencoba mengidentifikasi bahan dan teknik yang digunakan untuk membuat karya tersebut. Sekarang cobalah berlatih untuk membuat karya seni rupa dengan melihat model benda mati dan mahluk hidup yang ada disekitar kalian. Mulailah dengan model yang bentuknya sederhana terlebih dahulu. Coba cermati kembali bagaimana unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip penataannya membentuk sebuah obyek dalam karya seni rupa. Jangan takut salah atau malu jika karya kalian tidak mirip dengan model yang kalian jadikan contoh.

Keindahan sebuah karya tidak hanya kemiripan bentuknya saja, tetapi kesunguhan dalam membuat karya tersebut akan menjadikan karya kalian unik dan menarik. Setiap manusia memiliki karakter dan keunikan yang berbeda-beda, demikian juga dengan karya yang kalian buat. Cobalah berkali-kali menggunakan berbagai model, bahan, teknik dan medium yang berbeda-beda. Rasakan oleh kalian dan kemukakan obyek mana yang menurut kalian paling menarik, bahan, media, dan teknik apa yang paling kalian sukai. Jelaskan mengapa obyek tersebut menarik dan bahan, media serta teknik tersebut kalian sukai.

Sajikan karya kalian bersama-sama kemudian diskusikan bersama-sama, berilah tanggapan tidak hanya pada karya yang kalian buat tetapi karya yang dibuat teman-teman yang lain.

F. Uji Kompetensi

1. Penilaian Pribadi

Nama :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

No	Pernyataan	
1	Saya berusaha belajar tentang bahan, teknik dan medium berkarya seni rupa	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Saya berusaha belajar membuat karya seni rupa dua dimensi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya mengikuti pembelajaran berkarya seni rupa dua dimensi dengan sungguh-sungguh	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Saya aktif dalam mencari informasi tentang medium, bahan dan teknik berkarya seni rupa	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Saya menghargai keunikan berbagai jenis karya seni rupa 2 dimensi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Saya menghargai keunikan karya seni rupa 2 dimensi yang dibuat oleh teman saya	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

9	Saya tidak malu untuk menyajikan karya seni rupa 2 dimensi yang saya buat	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
10	Saya tidak malu untuk menyajikan karya seni rupa 2 dimensi yang saya buat	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

No	Pernyataan		
1	Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
2	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
4	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
5	Berperan aktif dalam kelompok	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
6	Menyerahkan tugas tepat waktu	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
7	Menghargai keunikan ragam seni rupa dua dimensi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
8	Menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

9	Menghormati dan menghargai teman	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
10	Menghormati dan menghargai guru	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

Test Tulis

Jelaskan istilah-istilah dalam karya seni rupa berikut ini dan berikan contohnya:

- Jenis
- Medium
- Bahan
- alat
- teknik
- obyek
- unsur-unsur fisik
- unsur-unsur non fisik

Penugasan

Mengumpulkan gambar (reproduksi) karya seni rupa dua dimensi dari berbagai sumber kemudian membuat analisis sederhana berkaitan dengan nama perupa (jika ada), jenis karya, medium, teknik, bahan, unsur fisik dan non fisik, obyek pada karya yang dikumpulkan tersebut.

Test Praktek

Membuat lukisan/gambar karya seni rupa dua dimensi dengan melihat model mahluk hidup dan benda mati. Menggunakan pensil dan pewarna.

Projek (pentas seni/pameran seni rupa)

Pada akhir tahun ajaran akan diadakan pekan seni, karya yang kalian buat akan dipamerkan bersama-sama karya teman kalian dari kelas yang lain. Pada akhir tengah semester sajikanlah karya seni rupa yang sudah kalian buat dalam pameran sederhana di kelas sebelum disajikan pada pameran akhir semester.

G. Rangkuman

Karya seni rupa memiliki bentuk dan fungsi yang beraneka ragam. Berdasarkan dimensinya kita mengenal karya seni rupa dua dan tiga dimensi. Karya dua dimensi terwujud dari bergai bahan dan medium yang beraneka ragam. Karakter unik dari masing-masing bahan dan medium ini membutuhkan berbagai alat dan teknik pengolahan serta penggarapan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut. Bahan dan medium yang digunakan untuk berkarya seni rupa 2 dimensi dapat berupa bahan alami atau bahan sintetis.

Keindahan karya seni rupa tampak secara visual dari bentuk dan obyek pada karya seni rupa tersebut. Unsur-unsur rupa (unsur fisik) disusun menggunakan prinsip-prinsip penataan (unsur nonfisik) membentuk komposisi obyek gambar atau lukisan yang unik dan menarik.

Obyek pada karya seni rupa dua dimensi dapat berwujud abstrak atau menyerupai kenyataan yang ada disekitar kita. Mahluk hidup dan benda mati dapat digunakan sebagai model objek berkarya seni rupa dua dimensi. Melalui serangkaian tahapan dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi akan terwujud karya seni rupa dua dimensi yang unik dan menarik. Untuk terampil berkarya seni rupa tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi terutama oleh latihan dan kesungguhan dalam berkarya.

H. Refleksi

Kemampuan berkarya seni rupa merupakan anugerah Tuhan yang patut kalian syukuri. Kemampuan ini disyukuri oleh banyak perupa dengan membuat berbagai karya seni rupa yang bermanfaat bagi dirinya maupun sesamanya baik secara fisik maupun bathin. Kekayaan alam Nusantara kita syukuri karena memiliki keanekaragaman objek dan bahan yang dapat digunakan untuk berkarya seni rupa dua dimensi.

Budaya Nusantara yang beraneka ragam menghasilkan banyak karya seni rupa dua dimensi yang membanggakan di dunia internasional. Kita patut merasa bangga, pengakuan UNESCO terhadap Batik sebagai salah satu warisan dunia tak benda menunjukkan penghargaan dunia Internasional terhadap karya seni rupa yang merupakan bagian dari kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Kalian telah mencoba membuat karya seni rupa dua dimensi. Melalui proses berkarya seni rupa tersebut kalian belajar untuk tekun, disiplin dan bertanggung jawab serta menghargai karya seni rupa yang dihasilkan. Tidak ada karya

yang jelek jika kalian sungguh-sunguh mengerjakannya. Setiap karya yang dihasilkan oleh teman kalian memiliki keindahan dan keunikannya tersendiri. Karya yang indah tidak selalu karya yang mirip dengan kenyataan yang digambarkannya. Melalui penyajian karya dan saling memberikan tanggapan terhadap karya yang disajikan, kalian belajar untuk saling menghargai perbedaan, menghargai keragaman yang Tuhan anugerahkan kepada kita semua.